

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN
IKTERUS BAYI HIPERBILIRUBINEMIA
DI RSIA PURI BUNDA DENPASAR**



SKRIPSI

NYOMAN SULENDRI

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN
IKTERUS BAYI HIPERBILIRUBINEMIA
DI RSIA PURI BUNDA DENPASAR**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Diajukan Oleh

**NYOMAN SULENDRI
NIM. C2119138**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI DENGAN KEJADIAN
IKTERUS BAYI HIPERBILIRUBINEMIA
DI RSIA PURI BUNDA DENPASAR**

Diajukan Oleh

**Nyoman Sulendri
NIM. C2119138**

Mangupura: 23 Januari 2021

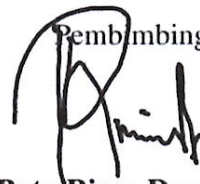
Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pembimbing I



Ns. Komang Yogi Triana, M. Kep., Sp. KepAn
NIDN. 0825118901

Pembimbing II



Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep, M. Kes.
NIDN. 0814098901

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan



Ns. I Putu Arta Wijaya, S. Kep., M. Kep
NIDN. 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN DEWAN
PENGUJI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI**

Tanggal: 28 Januari 2021

Yang terdiri dari

Ketua Penguji



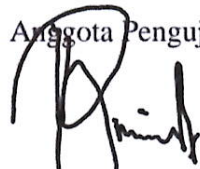
Dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes
NIDN.0814046102

Sekretaris Penguji



Ns. Komang Yogi Triana, M.Kep., Sp.KepAn
NIDN. 0825118901

Anggota Penguji



Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep, M. Kes.
NIDN. 0814098901

Mengetahui
Program Studi S1 Keperawatan

Ketua



Ns. I Puru Arta Wijaya, M.Kep
NIDN. 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nyoman Sulendri

NIM : C2119138

Jurusan : Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Pemberian ASI Dengan Kejadian Ikterus Bayi

Hiperbilirubinemia di RSIA Puri Bunda Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 28 Januari 2021



(Nyoman Sulendri)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, 28 Januari 2021

NYOMAN SULENDRI

Hubungan Pemberian ASI Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia di
RSIA Puri Bunda Denpasar

xv + 77 + 4 tabel + 2 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Pemberian ASI secara dini memiliki peranan penting untuk mengurangi terjadinya ikterus, dimana ikterus merupakan perubahan pada kulit atau organ lain akibat penumpukan kadar bilirubin dalam darah dan akan mengalami peningkatan kadar bilirubin dalam darah yang disebut hiperbilirubinemia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI dengan kejadian ikterus bayi hiperbilirubinemia di RSIA Puri Bunda Denpasar.

Penelitian ini menggunakan metode *case control*, dengan membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol dan pendekatan *retrospective*. jumlah sampel yaitu 86 berkas rekam medis pasien. pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling melalui lembar observasi dan analisis data menggunakan uji *Chi Square*

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif lebih sedikit terjadinya ikterus (16,7% pada kelompok kasus dan kelompok kontrol) sedangkan kejadian ikterus lebih tinggi pada pemberian ASI dan susu formula baik pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol. hasil uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0,023$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada bayi hiperbilirubinemia. Disarankan kepada Rumah Sakit agar dapat mengedukasi dan mensosialisasikan pemberian ASI eksklusif secara dini kepada pasien.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, Ikterus, Hiperbilirubinemia.

Daftar Pustaka: 42 (2010-2019)

HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM

Undergraduate thesis, 28 January 2021

NYOMAN SULENDRI

The Correlation between Breastfeeding and the Incidence of Hyperbilirubinemia Infant Jaundice at RSIA Puri Bunda Denpasar

xv + 77 + 4 tables + 2 pictures + 10 attachments

ABSTRACT

Early breastfeeding has an important role in reducing the incidence of jaundice, where jaundice is a change in the skin or other organs due to a buildup of bilirubin levels in the blood and an increase in the level of bilirubin in the blood, which is called hyperbilirubinemia. This study aimed to determine the correlation between breastfeeding and the incidence of hyperbilirubinemia infant jaundice at RSIA Puri Bunda Denpasar.

This study used a case-control method, comparing the case group with the control group and a retrospective approach. The number of samples was 86 patients' medical record files. The sampling was using purposive sampling through the observation sheet and data analysis using the Chi-Square test.

This study showed that exclusive breastfeeding had less incidence of jaundice (16.7% in the case and control groups) while the incidence of jaundice was higher in breastfeeding and formula milk in both the case and control groups. The results of the chi-square statistical test obtained p -value = 0.023, meaning that there was a significant correlation between breastfeeding and the incidence of jaundice in hyperbilirubinemia infants. It is recommended that the hospital be able to educate and socialize early exclusive breastfeeding to patients.

Keywords: Exclusive breastfeeding, jaundice, hyperbilirubinemia.

Bibliography: 42 (2010-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-NYA yang telah diberikan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia di RSIA Puri Bunda Denpasar” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan di Stikes Bina Usada Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM., selaku Ketua Stikes Bina Usada.
2. Dr. Dewa Ayu Ari Padmadewi, MARS selaku Direktur RSIA Puri Bunda Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Ruang Intensif.
3. Dr. Ni Made Rini Suari, M. Biomed, Sp. A (K) sebagai kepala Unit Intensif RSIA Puri Bunda.
4. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ns. Komang Yogi Triana, M. Kep.Sp Kep.An. selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti dengan

penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

6. Ns. Desak Putu Risna Dewi, S. Kep, M. Kes. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing serta menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff STIKES Bina Usada Bali yang ikut berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca umum.

Mangupura, 28 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Pelayanan Keperawatan.....	7
2. Bagi Masyarakat	7
3. Bagi Institusi Pendidikan	7
4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan	8

E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. IKTERUS NEONATUS	11
1. Definisi Ikterus	11
2. Ikterus Fisiologis	13
3. Ikterus Patologis	13
4. Penyebab Ikterus	14
a. Ikterus Fisiologis	14
b. Breastfeeding Jaundice	14
c. Breastmilk Jaundice	15
d. Inkompatibilitas ABO	15
5. Patofisiologis	15
6. Gejala Ikterus	16
7. Penatalaksanaan Ikterus	17
B. HIPERBILIRUBINEMIA	18
1. Definisi Hiperbilirubinemia.....	18
2. Dampak Hiperbilirubinemia	19
3. Penatalaksanaan Hiperbilirubinemia	19
C. AIR SUSU IBU (ASI)	20
1. Pengertian ASI	20
2. Manfaat ASI	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI.....	23
4. Laktasi	24

C. Hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia	28
D. Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI	
OPERASIONAL	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Hipotesis	33
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
BAB IV METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
C. Tempat Penelitian	40
D. Waktu penelitian	40
E. Etika Penelitian	40
1. Prinsip Manfaat	40
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia	41
3. Prinsip Keadilan	41
F. Alat Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Penelitian	42
2. Validitas dan Reliabilitas	42
G. Prosedur Pengumpulan Data	43

1. Prosedur Administrasi	43
2. Prosedur Teknis	44
H. Pengolahan Data	44
1. Editing	44
2. Coding	44
3. Entry	45
4. Cleaning	45
5. Tabulating	45
I. Rencana Analisa Data	46
1. Analisa Univariat	46
2. Analisa Bivariat	46
BAB V HASIL PENELITIAN	49
A. Tempat dan Waktu Penelitian	49
B. Analisis Data	50
1. Analisis data univariat	50
2. Analisis data bivariat	53
BAB VI PEMBAHASAN	55
A. Interpretasi Penelitian	55
1. Pemberian ASI di RSIA Puri Bunda Denpasar	55
2. Kejadian ikterus pada bayi hiperbilirubin di RSIA Puri Bunda Denpasar	56
3. Hubungan pemberian ASI dengan kejadian ikterus pada bayi	

hiperbilirubin di RSIA Puri Bunda Denpasar	58
B. Keterbatasan penelitian	61
C. Implikasi terhadap pelayanan, Pendidikan dan penelitian	61
BAB VII PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1	Rumus Kremer	17
Tabel 3.1	Definisi Operasional	34
Tabel 4.1	Kekuatan Hubungan Koefesien Korelasi.....	45
Tabel 5.1	Karakteristik Umur Bayi Yang Mengalami Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia	50
Tabel 5.2	Pemberian ASI Pada Ikterus Kasus	51
Tabel 5.3	Pemberian ASI Pada Ikterus Kontrol	51
Tabel 5.4	Pemberian ASI Pada Hiperbilirubin Kasus	52
Tabel 5.5	Pemberian ASI Pada Hiperbilirubin Kontrol	52
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi hubungan Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada bayi hiperbilirubinemia di RSIA Puri Bunda Denpasar	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2: Lembar Observasi
- Lampiran 3: Permohonan Studi Pendahuluan Stikes Bina Usaha Bali
- Lampiran 4: Izin Studi Pendahuluan RSIA Puri Bunda Denpasar
- Lampiran 5: Lembar Bimbingan
- Lampiran 6: Surat Ijin Penelitian Stikes Bina Usaha Bali
- Lampiran 7: Surat Balasan Ijin Penelitian RSIA Puri Bunda
- Lampiran 8: Ethical Approval
- Lampiran 9: Hasil Analisis

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyulan, E. M. (2017). Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Dengan Derajat Ikterus Neonatorum Fisologis Di PKU Muhammadiyah 1 Yogyakarta. http://digilib.unisayogya.ac.id/3023/1/NASKAH%20PUBLIKASI_Eva%20Mahardika%20Apriyulan.pdf diakses (3 juli 2020), <http://digilib.unisayogya.ac.id/3023/1/NASKAH%20PU>.
- Bobak. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Budi Artha, K. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, 159–174. Retrieved from <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika/>
- Delvi Dasnur, I. M. S. (2018). Hubungan Frekuensi Pemberian Asi Terhadap Kejadian Ikterus Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir Di Semen Padang Hospital Tahun 2017, *XII(79)*, 38–47.
- DepkesRI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- DepkesRI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Kementerian Indonesia 2017. Retrieved from <https://librarystikespkj.files.wordpress.com/2017/10/d08120559-profil-kesehatan-indonesia-2016.pdf> diakses 25 Juni 2020
- Dinas, K. S. (2015). Profil Kesehatan Kota Semarang 2014. Semarang: Dinas Kesehatan Kota Semarang. Retrieved from https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/Profil_Kesehatan_Kota_Semarang_2014.pdf. Diakses 25 juni 2020.
- Gartner. (2013). Breastfeeding and Jaundice. *Perinatology*. Retrieved from <https://www.liebertpub.com/doi/pdfplus/10.1089/bfm.2010.9994> diakses 25 juni 2020.
- Haryono, R & Setianingsih, S. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hasan, A. (2020). Asuhan Keperawatan (Perawatan Metode Kangguru (PMK). <https://shutterstock.com> diakses (3 juli 2020).

- Hidayat. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Selamba Medika.
- Hidayati, E. & R. (2016). Hubungan Faktor Ibu dan Faktor bayi dengan kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi baru lahir (BBL) Di rumah Sakit. *Jurnal Biomedik*. Retrieved from <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/biomedik/artikel/view/2599/1242.%5C> Diakses tanggal 20 Juni 2020.
- IDAI. (2013). Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). *Indonesian Pediatric Society*. Retrieved from <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-makanan-pendamping-air-susu-ibu-mpasi> Diakses tanggal 25 juni 2020
- Iman Jahuri, R. & B. (2018). *Perlindungan Hak Anak terhadap Pemberian Air Susu Ibu (ASI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jejeh. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: TIM.
- Juliana. (2014). Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Anak Pra sekolah. Retrieved from <http://www.merries.co.id/wp-content/upload/2014/11/21-posisi-tidur-terbaik-bayi-jpg>. Diakses tanggal 25 Juni 2020.
- KemkesRI. (2012). Profil Kesehatan tahun 2012. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. Diakses 22 Juni 2020.
- KemkesRI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. *Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. Diakses 22 Juni 2020.
- KemkesRI. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. *Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2015.pdf>. Diakses 22 Juni 2020.
- KemkesRI. (2016). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. *Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2016.pdf>. Diakses 22 Juni 2020
- KemkesRI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. *Jakarta: Kementrian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2017.pdf>. Diakses 22 Juni 2020.

- Mansjoer. (2010). *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: Media Aescupalius.
- Marni, S., & R. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi, Balita & Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: TIM.
- Noorbaya, S. (2019). *Panduan Belajar Asuhan Neonates, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, M. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Nursalam. (2014). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan instrumen penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursanti & Anto, Y. . (2015). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Ikterus Neonatorum di RSUD Wates Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 4, 96–103.
- Rahmadani. (2015). Hubungan frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di Wilayah BPS Vivi Umamiyanto Surabaya. *Surabaya: Ulama Surabaya*.
- Rahmawati., P. (2010). *ASI dan Menyusui*. Jakarta: Nuha Medika.
- Rana, R. (2018). Waktu pemberian asi dan kejadian ikterus neonatorum. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 43–52.
- Roesli. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Saleha, S. (2015). *Asuhan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sartika. (2018). Analisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pendidikan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi di Kota Pekan Baru. *Pekanbaru: Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah*.
- Sarwono. (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Soetjningsih. (2012). ASI Petunjuk Tenaga Kesehatan. *Jakarta: EGC*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/256291-analisis-hubungan-pemberian-asi-eksklusi-d774581d.pdf>. Diakses tanggal 20 Juni 2020.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swarjana. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI.
- Toto. (2019). *Pemberian ASI Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- WHO. (2015). World Health Statistics 2015. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2015.pdf?sfvrsn=afb0629f_2 Diakses tanggal 20 juni 2020
- WHO. (2019). World Health Statistics 2019. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/gho-documents/world-health-statistic-reports/world-health-statistics-2019.pdf?sfvrsn=afb0629f_2 Diakses tanggal 20 juni 2020
- Widagdo. (2012). Tatalaksana Masalah Penyakit Anak dengan Ikterus. *Jakarta: Sagung Seto*.
- Widuri. (2013). *Cara Mengelola ASI Eksklusif pada Bayi (1st ed.)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Wiji. (2013). *Asi dan Panduan Ibu menyusui*. Yogyakarta: ANDI.
- Wiknjosastro. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal (1st ed.)*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Windasari. (2015). Hubungan Pemberian ASI Pertama Kali dan Usia Gestasi dengan Kadar Bilirubin pada Bayi Ikterus. *Semarang: Universitas Muhamadiyah, Semarang*. Retrieved from https://_www.feb.ui.id/jurnal-online diakses 22 Mei 2020.
- Yanti Herawati, M. I. (2017). Pengaruh Pemberian Asi Awal Terhadap Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir 0-7 Hari. *Jurnal Bidan 'Midwife Journal'*, 3(1), 67–72. Retrieved from <http://jurnal.ibijabar.org/wp-content/uploads/2017/05/Pengaruh-Pemberian-Asi-Awal-Terhadap-Kejadian-Ikterus-pada-Bayi-Baru-Lahir-0-7-Hari.pdf>. Diakses Tanggal 20 juni 2020.